Selamat Datang, *Wolbachia*!

World Mosquito Program | Australian Aid | Save the Children

2023

Luas Wilayah Kerja
55 km²

2 Wilayah
Dampingan WMP mencakup Kota Denpasar dan Kabupaten Buleleng

6
Mitra lokal dan pendukung

772.000
Jumlah Populasi yang dilindungi

WORLD MOSQUITO PROGRAM DI INDONESIA - BALI BERTUJUAN UNTUK MELINDUNGI MASYARAKAT DARI BERAGAM PENYAKIT YANG DISEBABKAN OLEH NYAMUK SEPERTI DEMAM BERDARAH DENGUE, CHIKUNGUNYA, ZIKA DAN DEMAM KUNING.

Denpasar - WMP Bali menyasar 409.000 masyarakat yang tersebar di 4 Kecamatan dan 24 Desa/Keluarahan

Buleleng - WMP Bali menyasar 363.000 masyarakat yang tersebar di 9 Kecamatan dan 55 Desa/Kelurahan

BALI - INDONESIA

Pada tahun 2023, World Mosquito Program memulai kegiatan di Denpasar dan Buleleng, Bali, untuk memerangi ancaman penyakit bawaan nyamuk. World Mosquito Program (WMP) bekerja sama dengan Save the Children Indonesia yang bermitra dengan Pemerintah Provinsi Bali, Yayasan Kerti Praja (YKP), Majelis Desa Adat, dan Universitas Udayana. Kegiatan ini didanai oleh Pemerintah Australia dan The Gillespie Family Foundation, bersama-sama mewujudkan "Bali Bebas Dengue" dengan menggunakan Metode *Wolbachia*.

WMP bersama dukungan dari masyarakat setempat akan memulai penyebaran nyamuk ber-*Wolbachia* di wilayah yang paling terdampak di bagian selatan Bali (Denpasar), dan di bagian utara Bali (Buleleng). Pelepasan tahap awal akan memberikan manfaat pada 1 juta masyarakat. Kampanye tentang metode *Wolbachia* kepada masyarakat akan dimulai di pertengahan tahun 2023 dan pelepasan nyamuk akan dilakukan di akhir tahun 2023. Harapannya, di masa depan nyamuk ber-*Wolbachia* dapat disebar ke seluruh wilayah Bali, dalam kurun waktu 2023-2025, untuk melindungi hingga 3 juta masyarakat dari demam berdarah dengue dan penyakit bawaan nyamuk lainnya.

Demam berdarah dengue akan menjadi intervensi yang berbiaya efektif di Bali. Berdasarkan studi tersebut, pelepasan nyamuk ber-Wolbachia di Denpasar dan Buleleng diharapkan dapat mencegah hingga 35,000 kasus demam berdarah dengue setiap tahun dan lebih dari setengah juta kasus - termasuk di dalamnya 80,000 kasus rawat inap - pada kurun waktu 15 tahun. Penghematan diharapkan mencapai US$ 25 juta untuk biaya kesehatan selama 15 tahun, berdasarkan perkiraan biaya penyakit demam berdarah dengue di Indonesia.

WMP telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2014, melindungi hampir 2 juta orang dari demam berdarah dengue dan penyakit lainnya yang ditularkan oleh nyamuk di Kota Yogyakarta dan di Kabupaten Sleman dan Bantul. Hasil penelitian dengan standar terbaik yang dilakukan WMP di tahun 2018-2020, menunjukkan bukti bahwa metode *Wolbachia* berhasil menurunkan kasus demam berdarah dengue sebesar 77% dan menurunkan pasien rawat inap di rumah sakit sebesar 86%.

Awal Kegiatan
November 2022

Kampanye dan Pelibatan Masyarakat
Juni 2023

Penyebaran Nyamuk ber-*Wolbachia*
November 2023

Monitoring
2024

World Mosquito Program

“Kedepan tantangan akan semakin berat, kesehatan akan menjadi sesuatu yang sangat disorot, karena menjadi salah satu parameter penentu kunjungan wisatawan. Saat ini kita gelar sosialisasi awal, dan akan terus kita gelar sepenuhnya dengan menyasar semua kecamatan hingga desa/lurah untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat, dan memberikan dampak signifikan dalam mengatasi penyebaran DBD.

I Gusti Ngurah Jaya Negara
Walikota Denpasar

“Inovasi yang digagas oleh World Mosquito Program (WMP) dan Pemerintah Provinsi Bali bekerjasama dengan Pemerintah Australia dan Gillespie Family Foundation bisa menurunkan tingkat kasus demam berdarah di Buleleng. Selain itu diharapkan OPD terkait dapat bekerja secara optimal menekan kasus demam berdarah. Jangan menunggu kasus naik bahkan banyak yang meninggal.

Ketut Lihadnyana
PJ Bupati Buleleng

“Metode *Wolbachia* sudah terbukti menunjukkan hasilnya mudah diterapkan. Sekali diterapkan dan selesai, maka intervensi ini tidak perlu diulangi. Satu hal yang mengagumkan dari metode *Wolbachia*. Manfaat bagi masyarakat setempat sangatlah besar. Orang tidak lagi tertular demam berdarah dengue dan mereka akan terbebas dari demam berdarah dengue.

Lesley Gillespie
Chair, World Mosquito Program Philanthropy Advisory Council

“Di Indonesia, khususnya di Bali telah menggunakan cara untuk mengendalikan dengue. Namun, kami belum mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Hal ini tentunya sangat mengkhawatirkan. Kami percaya bahwa penerapan metode *Wolbachia* adalah langkah yang tepat. Metode ini menawarkan solusi terbaik untuk menghilangkan penyakit dengue dan pada saat yang sama, tidak merusak lingkungan.

I Ketut Kariyasa Adnyana,
Anggota DPR-RI, Komisi Kesehatan (Komisi IX)

Informasi lebih lanjut:

Tomi Kencana
Communication and Community Engagement Lead
tomi.kencana@wmprojects.org

WMP Indonesia-Bali adalah kerja kolaborasi antara:

World Mosquito Program · Australian Aid · Save the Children

Tentang Kami

World Mosquito Program (WMP) merupakan inisiatif nirlaba yang berafiliasi dengan Monash University yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dunia dari penyakit bawaan nyamuk. WMP menggunakan bakteri alami *Wolbachia* untuk menghambat kemampuan nyamuk menularkan virus ke manusia.

Setelah beberapa dekade riset dan uji lapangan dengan hasil yang memuaskan, saat ini WMP bekerja di 12 negara di Pasifik, Asia, Eropa dan Amerika untuk menerapkan solusi yang menjanjikan.

Pendekatan kami mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, pemerintah, lembaga penelitian dan filantropis di seluruh dunia. Melalui kolaborasi dan inovasi, WMP berharap mampu memberikan dampak pada jutaan kehidupan manusia.

Hubungi Kami:
WMP in Indonesia - Bali

0813-3780-0448
@wmp.indonesia
@wmp.indonesia
World Mosquito Program Indonesia

Website WMP di Indonesia